

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, perkembangan di dunia perindustrian semakin pesat, yang mana perusahaan saling bersaing guna meningkatkan kualitas produknya agar daya jual tinggi dan profit yang didapat maksimal. Dengan kata lain konsumen pun akan semakin selektif dalam memilih produk yang dipasarkan. Perusahaan pun akan semakin giat untuk meningkatkan mutu dan kualitas produknya.

Kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Bukan hanya produksi saja yang ditonjolkan tetapi juga dalam pelayanannya harus sesuai dengan apa yang di inginkan oleh konsumen, agar konsumen dapat selalu mempercayai produksi yang dibuat karena sudah terbukti dapat memuaskan keinginan konsumen dan juga bagi produsen dapat meningkatkan laba perusahaan (Mukti, 2015). Oleh karena itu pentingnya penerapan dan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu bagi perusahaan, ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan perusahaan ketika ingin mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, salah satunya mengenai klausul 6.1 pada ISO 9001:2015 tentang tindakan tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk menanggulangi risiko.

Risiko adalah akibat yang mungkin terjadi secara tak terduga, walaupun suatu kegiatan telah direncanakan sebaik mungkin, namun tetap mengandung ketidakpastian (Nasrul, 2015). Sebagian orang ada yang mengatakan bahwa tak ada hidup tanpa risiko seperti tak ada hidup tanpa maut (Darmawi,2016). Macam-macam risiko seperti risiko kebakaran karena adanya konsleting listrik, risiko banjir di musim hujan, risiko kecelakaan kendaraan ketika mengendarainya di jalan, risiko tersebut dapat menyebabkan kerugian yang besar apabila tidak diantisipasi dari awal.

Suatu perusahaan atau badan usaha tidak bisa terlepas dari sebuah risiko. Oleh karena itu diperlukan tindakan untuk mengelola risiko yang ada, pada dasarnya risiko akan membuat terhambatnya tujuan dari suatu perusahaan atau badan usaha. Tindakan mengelola risiko ini telah diatur dalam ISO 31000:2018 tentang *risk management*. Manajemen risiko adalah upaya manajemen untuk mengendalikan risiko kegiatan operasional perusahaan dengan melakukan analisis risiko, evaluasi risiko dan rencana mitigasinya (Adi and Susanto, 2017).

Untuk mengelola risiko diperlukan *risk assessment* yang sudah diatur dalam ISO 31000:2018. Manajemen risiko adalah salah satu aspek penting dalam menjalankan usaha, karena semakin besar suatu usaha akan semakin tinggi potensi risiko yang akan dihadapi. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan dari kerugian yang mungkin akan muncul.

CV. Bearpath merupakan suatu perusahaan yang berfokus pada produksi sepatu gunung yang berlokasi di Jl. H. Mesri No.28c, Pasir Kaliki, Cicendo, Bandung. Perusahaan ini memproduksi sepatu gunung *handmade*. Sepatu gunung yang diproduksi CV. Bearpath terdiri dari beberapa jenis, diantaranya yaitu jenis karimata, jenis kanawa, jenis bena dan jenis hoko. Namun yang menjadi *best seller* pada CV. Bearpath ini adalah sepatu gunung jenis karimata, karena mempunyai desain dan spesifikasi yang menarik remaja untuk menggunakannya. Dalam satu bulan, CV. Bearpath mempunyai target produksi untuk menghasilkan 640 pasang produk sepatu gunung. Dengan jumlah tersebut CV. Bearpath dituntut selalu memperhatikan kualitas serta keinginan dari *customer*. Yang mana hal tersebut harus bisa berjalan secara beriringan agar perusahaan memiliki pelanggan setia.

CV. Bearpath tidak lepas dari potensi risiko yang akan menimbulkan kerugian, oleh karena itu perusahaan telah mempertimbangkan isu-isu yang berpotensi mengakibatkan kerugian. Isu yang dipertimbangkan bukan hanya isu yang terdapat pada internal perusahaan saja, melainkan perusahaan juga mempertimbangkan isu yang

berasal dari luar perusahaan, isu yang telah dipertimbangkan oleh perusahaan diantaranya terkait ketidaktepatan karyawan dalam melakukan pekerjaannya, selain itu isu yang berhubungan dengan kemampuan sub kontrak untuk menyelesaikan produk yang dipesan oleh CV. Bearpath.

Pada tahun 2018 CV. Bearpath mengalami kerugian yang diakibatkan oleh terlambatnya pembelian material sehingga produksi sepatu gunung menjadi terhambat, selain itu juga terjadi kerusakan pada mesin yang digunakan untuk memproduksi sepatu gunung oleh CV. Bearpath. Kerugian yang terjadi tidak hanya berasal dari internal perusahaan, namun perusahaan juga mengalami kerugian yang diakibatkan oleh faktor eksternal seperti keterlambatan sub kontrak dalam mengirim produk, dan *midsole* yang diproduksi sub kontrak terdapat *defect*. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, CV. Bearpath hanya melakukan tindakan penanganan setelah risiko tersebut terjadi, namun belum merencanakan tindakan untuk pencegahannya, permasalahan yang terjadi juga disebabkan oleh belum ditetapkannya risiko dan peluang yang harus diatasi oleh CV. Bearpath. Untuk mengatasi dan mencegah permasalahan yang terjadi, CV. Bearpath dapat mengacu pada *requirement* ISO 9001:2015 klausul 6.1 yaitu *action to address risk and opportunities*, karena *requirement* tersebut merupakan pedoman untuk perusahaan dalam menentukan tindakan pencegahan dan penanganan terhadap risiko serta peluang. Dalam memenuhi *requirement* ISO 9001:2015 klausul 6.1, CV. Bearpath dapat menggunakan *risk assessment* yang telah ditetapkan pada ISO 31000:2018. *Risk assessment* merupakan metode sistematis untuk menentukan risiko dan peluang yang harus diatasi oleh CV. Bearpath, selain itu *risk assessment* juga digunakan untuk menentukan tindakan pencegahan dan penanganan risiko berdasarkan sumber risiko. Tindakan pencegahan dan penanganan risiko yang dirancang menggunakan *risk assessment* dapat membantu CV. Bearpath dalam melakukan perbaikan terus menerus, sehingga level risiko yang ada pada CV. Bearpath dapat turun.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh CV. Bearpath, penelitian ini berfokus kepada perancangan *treatment* risiko pada proses produksi di CV. Bearpath untuk memenuhi persyaratan ISO 9001:2015 klausul 6.1 dengan pendekatan ISO 31000:2018, dengan harapan *treatment* risiko yang dirancang dapat membantu CV. Bearpath dalam menentukan tindakan-tindakan menurunkan level risiko dan mengurangi dampak yang ditimbulkan.

I.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apa saja risiko dan potensial risiko yang terdapat pada proses produksi CV. Bearpath ?
2. Seberapa besar tingkat dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko pada proses produksi CV. Bearpath ?
3. Bagaimana perancangan *treatment* risiko yang ada di CV. Bearpath?

I.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi risiko dan potensial risiko pada proses produksi di CV. Bearpath.
2. Menetapkan tingkat dan dampak risiko yang ditimbulkan pada proses produksi CV. Bearpath.
3. Merancang *treatment* risiko yang sesuai untuk CV. Bearpath.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian memuat asumsi-asumsi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah. Batasan penelitiannya sebagai berikut :

1. Peneliti hanya menganalisis faktor risiko yang terdapat pada divisi produksi CV. Bearpath.
2. Data yang digunakan dari tanggal 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018.
3. Penelitian ini hanya meneliti seputar gunung jenis karimata.
4. Hanya merancang *treatment* risiko dengan *level high*.

5. Penelitian ini hanya sampai tahap perancangan *treatment* risiko, namun tahap implementasi tidak termasuk dalam penelitian ini.

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan, memiliki *treatment* risiko yang sesuai pada proses produksi sandal gunung.
2. Pembaca, sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pelengkap literature mengenai *risk assessment* dan *risk management*.
3. Peneliti, untuk menambah wawasan dan juga sebagai penerapan berdasarkan yang telah didapat dalam perkuliahan. Penelitian ini juga digunakan untuk membandingkan antara teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dengan kondisi nyata pada sebuah perusahaan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat pengantar dari penelitian seperti gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan informasi mengenai dasar teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah untuk menyediakan pengetahuan singkat mengenai teori dari *literature* yang relevan yang digunakan sebagai landasan teori dalam pelaksanaan penelitian dan perancangan hasil akhir/penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah mengenai pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data primer dan data sekunder, data primer meliputi kondisi eksisting pada CV. Bearpath, proses produksi pembuatan sepatu gunung, isu internal dan eksternal yang terdapat pada proses produksi, kriteria yang dibutuhkan untuk melakukan *risk assessment*. Sedangkan data sekunder meliputi persyaratan ISO 9001:2015 klausul 6.1. Setelah data-data dikumpulkan kemudian dilakukan analisis *gap* dengan membandingkan antara kondisi eksisting perusahaan dengan persyaratan ISO 9001:2015 klausul 6.1, dan juga melakukan *risk assessment* dengan inputan berupa isu internal dan isu eksternal pada proses produksi. Hasil pengolahan berupa urutan risiko dan usulan pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015 klausul 6.1 yang akan menjadi inputan dalam perancangan *treatment* risiko

BAB V PERANCANGAN DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi perancangan *treatment* risiko yang telah mempertimbangkan hasil *risk assessment* dan juga hasil analisis *gap* sebagai pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015 klausul 6.1. Setelah itu melakukan analisis terkait perancangan *treatment* risiko yang telah dirancang sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, serta pemberian saran untuk divisi produksi CV. Bearpath